

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat mendorong individu atau seseorang menjadi manusia yang cakap dan memiliki sikap mental yang baik dan mampu bekerja. Pada saat ini pendidikan sangatlah berperan penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan merupakan suatu bekal masa depan untuk manusia. Namun pendidikan di Indonesia masih banyak mengalami masalah, banyak faktor yang bisa mempengaruhi masalah pendidikan di Indonesia diantaranya terkait dalam hal sarana dan pra sarana, kualitas guru, kurikulum, dan kebijakan. Salah satu yang menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan. Apabila dibandingkan dengan negara lain mutu pendidikan Indonesia sangat jauh dilihat dari data yang peneliti dapat bahwa :

Berdasarkan data *The Learning Curve Pearson 2014*, Selasa (13/5/2014), sebuah lembaga pemeringkatan pendidikan dunia, memaparkan jika Indonesia menduduki posisi bontot alias akhir dalam mutu pendidikan di seluruh dunia. Indonesia menempati posisi ke-40 dengan indeks rangking dan nilai secara keseluruhan yakni minus 1,84. Sementara pada kategori kemampuan kognitif indeks rangking 2014 versus 2012, Indonesia diberi nilai -1,71. Sedangkan untuk pencapaian pendidikan yang dimiliki Indonesia, diberi skor -2,11.

Dari masalah tersebut penulis hanya memfokuskan pada masalah rendahnya mutu pendidikan, dimana rendahnya mutu pendidikan bisa dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar itu bisa dilihat dari Ujian Nasional, Ulangan Akhir Semester, Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Harian. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru ekonomi di SMA Negeri 21 Bandung beliau mengatakan bahwa masih ada siswa-siswi yang masih belum bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan atau hasil belajar yang maksimal hal ini bisa dilihat dari nilai yang diperoleh siswa-siswi jurusan IIS yang masih belum bisa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Di bawah ini adalah tabel 1.1 mengenai rata-rata nilai

Dini Rostiani, 2015
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UAS yang diperoleh oleh siswa kelas X dan XI jurusan IIS di SMA Negeri 21 Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi sebagai berikut :

Dini Rostiani, 2015
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Rata –Rata Nilai UAS Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X dan XI

Jurusan IIS di SMAN 21 Bandung

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	X IIS 1	40.73
2	X IIS 2	42.82
3	X IIS 3	43.58
4	X IIS 4	42.42
5	XI IIS 1	50.17
6	XI IIS 2	53.15
7	XI IIS 3	45.52
8	XI IIS 4	48.52

Sumber: Lampiran 1 (Data diolah)

Dilihat dari tabel 1.1 bahwa rata-rata nilai terendah yaitu di kelas X IIS 1 dengan rata-rata nilai 40.73 sedangkan rata-rata nilai tertinggi yaitu di kelas XI IIS 2 dengan rata-rata nilai 53.15 dalam hal ini bisa diartikan pemahaman siswa dalam mata pelajaran ekonomi cenderung masih kurang karena dilihat dari hasil belajarnya yang masih belum mencapai KKM atau belum memuaskan. Siswa dapat dikatakan bisa berhasil apabila nilai yang diperolehnya sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Adapun KKM untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Bandung kelas X mencapai 78 dan 72 untuk kelas XI.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang muncul dari dalam diri peserta didik seperti motivasi, minat, bakat, kemandirian belajar, intelegensi dan kebiasaan belajar sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar diri peserta didik seperti faktor lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah, faktor materi pelajaran serta sarana dan prasarana. Masih banyaknya peserta didik kelas X dan XI jurusan IIS di SMA Negeri 21 Bandung ini yang mengalami kesulitan belajar dalam mata pelajaran ekonomi sehingga bisa menimbulkan tujuan pembelajaran yang tidak tercapai secara maksimal. Dalam hal ini penulis mengambil faktor internal saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi berprestasi dan kemandirian belajar.

Dini Rostiani, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Motivasi berprestasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi berprestasi adalah suatu dorongan atau usaha yang dilakukan dari dalam diri peserta didik untuk bersaing dengan peserta didik lainnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kemandirian belajar sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena kemandirian belajar dapat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal, tanpa didukung oleh sikap kemandirian belajar maka hasil belajar tidak akan tercapai secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang, maka judul penelitian yang akan penulis angkat adalah **“Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran motivasi berprestasi siswa kelas X dan XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung ?
2. Bagaimana gambaran kemandirian belajar siswa kelas X dan XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung ?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas X dan XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung ?
4. Bagaimana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung ?
5. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi berprestasi siswa kelas X dan XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung.
2. Untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar siswa kelas X dan XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung.

Dini Rostiani, 2015

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

3. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas X dan XI jurusan IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 21 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pendidikan, khususnya mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Bandung.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 21 Bandung

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca terkait masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 21 Bandung serta faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar